

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja manajerial sangat penting dilakukan pada organisasi sektor publik karena memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat dan bukan digunakan untuk mencari profit melainkan guna meningkatkan kualitas publik dan digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja pada periode yang lalu serta sebagai dasar penyusunan strategi untuk selanjutnya (Aini, 2018). Hal tersebut merujuk pada penelitian (Rahayu, 2019) bahwa kinerja manajerial merupakan faktor penting dikarenakan meningkatnya kinerja manajerial dapat meningkat pula kinerja perusahaan secara keseluruhan. Menurut Dewi (2018) kinerja manajerial adalah kinerja para individu dalam kegiatan manajerial, antara lain perencanaan, investigasi, koordinasi, *supervisiour*, pengaturan staf, negosiasi, dan representasi. Pengukuran kinerja manajerial pada sektor publik pada dasarnya membantu manajer publik menilai pencapaian strategi melalui alat ukur financial dan non financial (Mardiasmo, 2014). Kinerja manajerial merupakan penilaian atas hasil pelaksanaan peran manajer yang dijalankan di dalam organisasi. Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan dan prestasi seorang manajer dalam menjalankan perusahaan untuk mewujudkan tujuan yang mengarah kepada tercapainya pelayanan publik (Dewi, 2018).

Kasus yang terjadi di PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun Yaitu dugaan penyalahgunaan uang pembayaran tenaga lepas dari tahun 2017 hingga 2021 yaitu senilai Rp 263 juta sejak November 2021 tersebut, pejabat yang terkait tersebut adalah Kabag Transmisi dan Distribusi (<https://www.detik.com/jatim/hukum-dan-kriminal/d-5914187/pejabat-pdam-kota-madiun-jadi-tersangka-korupsi-gaji-tenaga-harian-lepas>).

Adanya penyelewengan merupakan bagian dari lemahnya pengendalian serta pertanggungjawaban.

Penelitian mengenai kinerja manajerial sudah banyak dilakukan salah satunya oleh Sari (2017) yang meneliti pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial dengan objek para manajer dan pengurus cabang PT. Pos Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bangun (2018) menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu masih terdapat perbedaan hasil yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sehingga hal ini perlu untuk diteliti ulang mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, motivasi kerja, dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial.

Akuntansi pertanggungjawaban yaitu proses pengukuran hasil pusat pertanggungjawaban berdasarkan kebutuhan manajer yang memberikan cerminan rencana, usaha dan hasil untuk menjalankan

sistematika strategi perusahaan (Rudianto, 2016). Akuntansi pertanggungjawaban adalah prosedur akuntansi yang diperlukan sebagai proses pengukuran tingkat kinerja masing-masing pusat pertanggungjawaban berdasarkan kebutuhan bagian manajer dalam menjalankan pusat-pusat pertanggungjawaban yang merupakan bagian dari prosedur pengendalian (Samryn, 2015). Akuntansi pertanggungjawaban adalah salah satu alat terbaik dalam manajemen biaya yang digunakan dalam perusahaan atau organisasi yang memiliki ruang lingkup yang besar dalam melakukan desentralisasi dan divisional untuk mengelola perusahaan (Ardiani, 2013).

Menurut Supriyono (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi akuntansi pertanggungjawaban adalah Luas wewenang dan tanggung jawab pembuat keputusan, peran Manajer pusat pertanggungjawaban harus berperan serta dalam penentuan tujuan yang digunakan untuk mengukur kinerjanya, Manajer pusat pertanggungjawaban berusaha untuk mencapai tujuan yang ditentukan, Manajer pusat pertanggungjawaban bertanggung jawab atas kegiatan pusat pertanggungjawaban yang dapat dikendalikannya Selain kinerja keuangan, seorang manajer dapat dinilai kinerjanya atas dasar tingkat kepuasan karyawan, moral dan sebagainya.

Pengertian Teknologi Informasi adalah Jaringan telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun, misalnya internet sebagai media pemersatu umat diseluruh dunia telah berhasil menambah jumlah penggunaanya dari hari ke hari. Pengertian teknologi informasi menurut Martin (2017), bahwa teknologi informasi tidak hanya terbatas

pada teknologi computer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup komunikasi untuk mengirimkan informasi. Menurut Widjajanto (2016) Teknologi Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan. Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya instansi untuk mencapai tujuan sedangkan pengertian kinerja karyawan adalah hasil kerja yang telah diperoleh karyawan berdasarkan standart kerja dalam periode tertentu. Konsep kinerjanya adalah kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan oleh karyawan. Bila para karyawan dapat menggunakan teknologi informasi akuntansi yang ada, maka hal ini akan dapat meningkatkan kinerja karyawan (Rakhmansyah, Musadieg, dkk, 2018).

Menurut Thompson (2017) Penerapan teknologi informasi dapat dilakukan dengan menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap penerapan teknologi informasi terdapat enam faktor yang mempengaruhi penerapan teknologi informasi adalah faktor sosial, affect, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak diobjek penelitian, dengan fenomena yang ada di PDAM Kota Maupun Kabupaten Madiun. Sesuai dengan kasus tersebut kemudian menjadi perhatian peneliti untuk melakukan penelitian di PDAM Tirta Taman Sari di Kota Madiun. Adanya

permasalahan ini tentu membutuhkan hasil pemikiran dan solusi untuk mengantisipasinya dengan harapan permasalahan tersebut tidak akan berlarut-larut, yang pada suatu saat akan mengakibatkan terganggunya aktivitas di PDAM Kota Madiun, sehingga tujuan yang telah ditetapkan bisa terlaksana dengan baik. Pekerjaan sulit yang dapat diselesaikan dengan baik dapat membuat manajer merasa puas dalam bekerja, sehingga timbul motivasi dari manajer tersebut untuk terus berusaha dengan maksimal agar tujuan yang dicapai dapat terwujud.

Hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, dimana objek penelitian didasarkan pada fenomena terkini sehingga memungkinkan keakuratan data yang lebih baik dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Penerapan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial”** (Studi pada PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun dan PDAM Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Pengaruh Akuntansi Pertanggung Jawaban terhadap Kinerja Manajerial pada PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun dan PDAM Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun?
2. Apakah Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun dan PDAM Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun?

3. Apakah Pengaruh Akuntansi Pertanggung Jawaban dan Penerapan teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial pada PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun dan PDAM Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Akuntansi Pertanggung Jawaban terhadap Kinerja Manajerial pada PT PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun dan PDAM Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada PT PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun dan PDAM Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun.
3. Untuk mengetahui Akuntansi Pertanggung Jawaban dan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada PT PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun dan PDAM Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas
Penelitian ini dapat menambah literatur yang dapat digunakan sebagai bahan referensi pada UPTD Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

2. Bagi Objek Yang Diteliti

Dapat menambah informasi dan memberi kontribusi bagi PT PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun dan PDAM Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai pengaruh akuntansi pertanggungjawaba dan penerapan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber referensi dan masukan dalam penelitian ilmiah tentang pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dan penerapan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada PT PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun dan PDAM Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun.

